

PELATIHAN MICROSOFT EXCEL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN DIGITAL IBU-IBU PKK DESA JOGOMULYO KECAMATAN BUAYAN KABUPATEN KEBUMEN

Rifai Fatih Fuadin¹, Rizqi Alif Nurfajri², Rizqi Ardiansyah³, Nurusyifa Ari Amilia⁴, Yunita⁵, Zulfatus Soraya⁶, Ita Fatia⁷, Soffa Hamidah Ramadani⁸, Nadiah Rahma⁹, Fatma Vianda Aulia¹⁰, A.M Ismatullah¹¹

Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

rifaifatih11@gmail.com¹, rizqialif8727@gmail.com²,

rizqiardiansyah241@gmail.com³, nurusyifaamilia@gmail.com⁴,

yunitata053@gmail.com⁵, zulfatussoraya25@gmail.com⁶, itafatia847@gmail.com⁷,

sffahmdh@gmail.com⁸, nadiarahmax8@gmail.com⁹, fatmaviandaa@gmail.com¹⁰,

ismatulloh@uinsaizu.ac.id¹¹

Abstrak

Di era globalisasi, teknologi memainkan peran penting dalam mendukung berbagai kegiatan, termasuk bagi kader PKK yang membutuhkan keterampilan Microsoft Excel untuk menjalankan tugas-tugas administrasi. Namun, di Desa Jogomulyo, banyak kader PKK yang masih kurang memahami penggunaan Excel, yang menjadi hambatan dalam pencapaian program-program PKK. Artikel ini mengulas pelatihan Microsoft Excel yang diadakan oleh KKN kelompok 29 UIN SAIKU Purwokerto sebagai solusi atas permasalahan tersebut. Pelatihan ini menerapkan metode Asset Based Community Development (ABCD), yang menekankan pada pemanfaatan aset dan potensi lokal dalam mendukung kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa para peserta mengalami peningkatan signifikan dalam keterampilan digital mereka, terlihat dari antusiasme dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Selain itu, dukungan belajar berkelanjutan berupa materi tambahan dalam bentuk file PowerPoint juga diberikan untuk memastikan keterampilan yang diperoleh dapat terus dikembangkan di masa mendatang. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi peningkatan literasi digital kader PKK di Desa Jogomulyo, sehingga mereka dapat lebih efisien dan produktif dalam menjalankan tugas-tugas organisasi.

Kata kunci : *Pelatihan, Microsoft Excel, Literasi Digital, PKK, KKN*

Abstract

In the era of globalization, technology plays an important role in supporting various activities, including for PKK cadres who need Microsoft Excel skills to carry out administrative tasks. However, in Jogomulyo Village, many PKK cadres still do not understand the use of Excel, which is an obstacle in achieving PKK programs. This article reviews Microsoft Excel training held by KKN group 29

UIN SAIZU Purwokerto as a solution to this problem. This training applies the Asset Based Community Development (ABCD) method, which emphasizes the use of local assets and potential in supporting community independence and welfare. The results of the training showed that the participants experienced significant improvements in their digital skills, as seen from their enthusiasm and active participation during the activities. In addition, ongoing learning support in the form of additional materials in the form of PowerPoint files was also provided to ensure that the skills acquired could continue to be developed in the future. This activity is expected to have a positive impact on increasing the digital literacy of PKK cadres in Jogomulyo Village, so that they can be more efficient and productive in carrying out organizational tasks.

Keyword : *Training, Microsoft Excel, Digital Literacy, PKK, KKN*

Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini, teknologi telah menjadi alat penting untuk memperluas pengetahuan di berbagai kalangan. Keterampilan teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam kegiatan organisasi dan komunitas. Salah satu perangkat lunak yang sangat berguna adalah Microsoft Office, yang sering digunakan untuk membuat laporan, mengelola data, dan merencanakan program kegiatan. Bagi ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), kemampuan menggunakan Microsoft Office bisa membuka berbagai peluang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan program-program mereka. PKK perlu terlibat langsung dalam penggunaan teknologi untuk menghadapi tantangan dan mendukung berbagai kegiatan, salah satunya adalah keterampilan Microsoft yang perlu dimiliki oleh PKK.

Microsoft yang sering digunakan oleh PKK meliputi Microsoft Word dan Microsoft Excel, yang semuanya membutuhkan keterampilan khusus. Keterampilan ini merupakan bagian dari program yang terkait dengan pendidikan dalam salah satu program PKK. Dalam bidang ekonomi, sosial, politik, dan budaya, khususnya dalam dunia Pendidikan, program-program tersebut harus didukung untuk meningkatkan kesejahteraan PKK sehingga dapat memberikan dampak positif semua bidang tersebut. (Andani, Ninghardjanti, & Susantiningrum, 2020)

Ms. Word adalah perangkat lunak pengolah kata yang biasa digunakan untuk membuat dokumen tertulis, sedangkan aplikasi yang dapat digunakan berbagai macam pengolahan data seperti menganalisis data, menghitung serta menyajikan berbagai data dalam bentuk grafik maupun diagram salah satunya adalah Microsoft Excel. Ms. Excel adalah perangkat lunak pengolah angka yang dilengkapi dengan berbagai rumus tertentu. Microsoft Excel merupakan salah satu bentuk aplikasi yang menjadi bagian dari Microsoft Office. Microsoft Excel sendiri mempunyai fungsi yaitu dapat melakukan suatu bentuk operasi perhitungan data dan juga menyajikan data dalam bentuk tabel. Adanya Microsoft Excel diciptakan untuk mengolah lembar kerja ataupun spreadsheet program. Microsoft Excel adalah salah satu aplikasi program komputer yang cukup populer di kalangan masyarakat. Kedua aplikasi ini sangat membantu PKK dalam menyusun laporan,

agenda, dan dokumen lain yang diperlukan. Pelatihan Microsoft ini dapat meningkatkan kapasitas dan kompetensi para kader PKK dalam mengoperasikan komputer. (Wanti & Tripustikasari, 2019)

Tujuan dari pelatihan Microsoft Excel untuk ibu-ibu PKK ini tidak hanya untuk mengenalkan pada fungsi dasar dari software ini, namun juga untuk membekali para kader PKK dengan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam aktivitas maupun kegiatan PKK sehari-hari. Mulai dari pengolahan data statistik, perencanaan anggaran hingga pemantauan kemajuan kegiatan, Excel menyediakan berbagai alat untuk membantu ibu-ibu PKK mencapai tujuan mereka secara lebih terstruktur dan profesional. (Sudarsono, Bani, & Saputro, 2024)

Berdasarkan komunikasi dengan Ibu Kadus Siwajik dan para kader PKK Desa Jogomulyo, ternyata banyak kader PKK yang merasa kurang memiliki kemampuan akan keahlian dalam menggunakan atau mengoperasikan komputer dan Ms. Excel, sehingga hanya beberapa kader yang memiliki keahlian dalam menyusun laporan seperti laporan timbangan posyandu, mengirim file dokumen, serta menggunakan rumus-rumus atau cara cepat dalam pengoperasian komputer.

Masalah yang dihadapi oleh para kader PKK Desa Jogomulyo ini secara umum adalah kurangnya pemahaman dasar tentang penggunaan Ms. Excel dan keterampilan dalam mengoperasikan komputer dengan baik. Padahal, keterampilan ini merupakan kebutuhan mendasar yang harus dimiliki oleh kader PKK untuk mendukung tercapainya suatu program yang telah dicanangkan oleh para kader PKK. Selain itu, tidak adanya tenaga pengajar khusus untuk melatih para kader PKK dalam keterampilan komputer juga menjadi salah satu hambatan akan kurangnya pengetahuan mengenai penggunaan teknologi terkhusus pengoperasian Ms. Excel.

Berdasarkan analisis situasi dari informasi yang kami dapatkan, kami mengidentifikasi masalah yang kompleks dan memutuskan untuk mengadakan pelatihan dasar Ms. Excel serta pengaplikasiannya untuk membekali para kader PKK dengan beberapa langkah berikut: (1) Pelatihan keterampilan Microsoft Office, khususnya Ms. Excel, yang sangat dibutuhkan para kader PKK untuk membantu mereka dalam penginputan data dan administrasi yang lebih baik; (2) Ketersediaan sarana dan prasarana untuk mendukung pelatihan Ms. Excel masih belum memadai, sehingga pelatihan tersebut belum dapat dilaksanakan secara optimal; (3) Tidak adanya tenaga pengajar yang mengajarkan keterampilan Ms. Excel juga menjadi kendala dalam pelaksanaan pelatihan Microsoft Office.

Berdasarkan permasalahan tersebut, beberapa solusi yang kami tawarkan adalah dengan mengadakan pelatihan Microsoft Excel bagi kader PKK yang didampingi oleh mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto, dengan setiap kelompok mendapatkan pendampingan dari mahasiswa dan disediakan laptop untuk pelatihan. Tenaga pengajar yang mendampingi kader PKK berjumlah enam orang. Keberhasilan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kader PKK dalam mengoperasikan komputer dan menggunakan Microsoft Excel.

Pelatihan ini akan mengajarkan peserta bagaimana menggunakan Microsoft Excel untuk berbagai aplikasi praktis seperti pengelolaan data, perencanaan anggaran, dan pembuatan laporan. (Ashadul Ushud, 2023)

Pelatihan ini juga akan membantu mereka meningkatkan keterampilan teknis mereka dan meningkatkan kemampuan mereka untuk Mereka akan dapat memaksimalkan potensi yang ada dalam kegiatan PKK dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pencapaian tujuan organisasi dan kesejahteraan komunitas mereka. Dengan menguasai Microsoft Excel, ibu-ibu PKK akan memiliki bekal yang kuat untuk mendukung program-program PKK dan memajukan kegiatan komunitas. (Musdalifah dkk, 2022) Artikel ini akan membahas bagaimana pelatihan ini dapat meningkatkan produktivitas kerja, memberdayakan anggota PKK, dan pada akhirnya memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Metode

Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah metode pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD). Metode ABCD ini merupakan metode yang menekankan pemanfaatan aset dan potensi yang ada dalam komunitas masyarakat. Dalam konteks ini, masyarakat dipandang sebagai aset berharga bagi desa, yang melalui pengembangan berkelanjutan dapat mencapai kemandirian dan peningkatan keterampilan dalam berbagai bidang, termasuk dalam penggunaan teknologi seperti Microsoft Excel. Proses ini pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. (LPPM UIN SAIZU, 2024)

Tahapan pertama dalam metode ABCD adalah tahap discovery (penemuan). Pada tahap ini, kelompok KKN 29 memulai riset untuk mengidentifikasi aset yang ada di masyarakat. Informasi ini dikumpulkan dengan cara berinteraksi langsung dan bertanya kepada warga setempat untuk menggali informasi lebih detail mengenai aset yang dimiliki di desa Jogomulyo. Dari proses penggalian informasi ini, ditemukan bahwa banyak anggota PKK di Jogomulyo yang merasa kesulitan dalam mengoperasikan Microsoft Excel bahkan tidak mengetahui apa itu Microsoft Excel. Penemuan ini menjadi dasar bagi kami dalam perumusan program kerja pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. (Haris, Ahid, & Ridhowan, 2022)

Tahap kedua adalah dream (impian), yang bertujuan untuk mengidentifikasi visi jangka panjang atau tujuan yang ingin dicapai oleh komunitas. Setelah melalui proses discovery, kelompok 29 mengetahui bahwa adanya permintaan dari masyarakat terkhusus para kader PKK untuk menyelenggarakan pelatihan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan akan penggunaan Microsoft Excel di kalangan anggota PKK. Penemuan ini mencerminkan impian masyarakat untuk menjadi lebih terampil dalam berteknologi, yang tentunya sangat diharapkan dapat memperkuat kapasitas mereka dalam berbagai aspek, mendukung berbagai aspek. Impian ini berfokus pada pengembangan keterampilan yang tidak hanya bermanfaat dalam konteks administratif dan pengelolaan data, tetapi juga dapat memperluas kemampuan anggota PKK dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program mereka. Dengan memanfaatkan Microsoft Excel, para kader PKK dapat lebih efektif dalam mengolah data, membuat laporan, dan mengelola anggaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kegiatan PKK mereka.

Tahap ketiga adalah design (perancangan), di mana kelompok 29 mulai merancang program kerja pelatihan sesuai permintaan dan kebutuhan yang telah diidentifikasi

dari para kader PKK. Proses ini melibatkan perumusan strategi yang tepat, metode yang digunakan, dan sistem penyampaian materi yang efektif guna mendukung pemahaman dalam penerapan materi. Berdasarkan hasil analisis dan umpan balik dari tahap discovery dan dream, program pelatihan dirancang menggunakan tiga metode utama: tutorial, tanya jawab, dan praktik. Metode tutorial digunakan untuk memberikan penjelasan mendalam mengenai fitur-fitur Microsoft Excel dan bagaimana mereka dapat digunakan dalam konteks PKK. Sesi tanya jawab dirancang untuk menjawab pertanyaan dan mengatasi masalah spesifik yang dihadapi peserta, memastikan bahwa setiap individu mendapatkan klarifikasi yang diperlukan. Sementara itu, sesi praktik memungkinkan peserta untuk langsung menerapkan keterampilan yang dipelajari dalam situasi yang mirip dengan yang mereka hadapi dalam kegiatan sehari-hari. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi pelatihan disampaikan dengan cara yang paling tepat agar mampu diterima dan dapat dipahami oleh para peserta terkhusus kader PKK. Dengan menggabungkan teori, interaksi, dan aplikasi praktis, program pelatihan diharapkan dapat memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan membekali peserta dengan keterampilan yang dapat langsung digunakan untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas dalam kegiatan PKK mereka. (Ufairroh dkk, 2022)

Tahap keempat, define (menentukan), adalah fase pelaksanaan program pelatihan yang telah dirancang. Dalam tahap ini, anggota PKK di Jogomulyo terlibat secara aktif dalam praktik langsung penggunaan Microsoft Excel. Selama sesi ini, mereka mendapatkan pendampingan secara intensif dari anggota KKN kelompok 29, yang memastikan setiap peserta dapat memahami dan menguasai keterampilan yang diajarkan. Sehingga apabila peserta mengalami hambatan atau kebingungan dalam proses praktik pengaplikasian Microsoft Excel, peserta akan langsung dibantu oleh kami sebagai pendamping untuk diarahkan sesuai hambatan dan kesulitan yang dialami. Tahap ini sangat penting dalam membangun kepercayaan diri dan kemampuan teknis para peserta. Karena pemberian materi saja tidak akan cukup untuk membuat para kader PKK mampu menggunakan dan mengoperasikan Microsoft Excel.

Tahap terakhir adalah destiny (lakukan), yang berfokus pada keberlanjutan dan pengembangan keterampilan yang telah dipelajari. Pada fase ini, masyarakat didorong untuk terus berlatih dan mengaplikasikan keterampilan Microsoft Excel yang telah dipelajari. Dengan berlatih secara rutin, para kader PKK dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap fungsi-fungsi Excel yang lebih kompleks dan mengoptimalkan penggunaan perangkat lunak ini dalam kegiatan sehari-hari mereka. Pengembangan keterampilan berkelanjutan ini tidak hanya membantu ibu-ibu PKK dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka dengan lebih baik dan efisien, tetapi juga dapat meningkatkan kapasitas mereka dalam merancang dan menjalankan program-program PKK yang lebih efektif. Oleh karena itu, pelatihan Excel ini akan memberikan manfaat yang tentunya dapat dirasakan dalam jangka waktu yang panjang, sehingga mampu berkontribusi pada peningkatan kualitas program kegiatan para kader PKK dan memberikan kesejahteraan bagi komunitas mereka sendiri.

Hasil dan Pembahasan

KKN kelompok 29 Desa Jogomulyo Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen mengadakan Pelatihan Microsoft Excel pada hari Sabtu, 27 Juli 2024, yang dihadiri oleh 25 ibu-ibu PKK desa Jogomulyo. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital para peserta, khususnya dalam penggunaan Microsoft Excel untuk mempermudah berbagai tugas yang mereka emban di dalam organisasi. Pelatihan ini dilaksanakan di aula balai desa Jogomulyo, Kecamatan Buayan, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, dan terbagi dalam dua sesi, yakni sesi pemaparan materi dan sesi praktik.

Pada kegiatan KKN kelompok 29 di desa jogomulyo yang dilakukan dengan pengamatan bahwasanya masyarakat desa jogomulyo salah satunya ibu ibu PKK kesulitan untuk menggunakan aplikasi Microsoft Excel untuk mengerjakan laporannya maka dari itu KKN kelompok 29 membantu mengadakan suatu program training atau pelatihan Microsoft Excel. Karena program Microsoft Excel ini sangat membantu dan berguna bagi masyarakat salah satunya ibu ibu PKK untuk mengerjakan laporan dan pengolahan data dengan mudah. Banyak masyarakat yang belum bisa mengoperasikan Microsoft Excel dan Butuh bimbingan, maka dari itu dalam program ini KKN Kelompok 29 berusaha semaksimal mungkin untuk membantu para ibu ibu PKK agar dapat mengaplikasikan Microsoft Excel.

Pada sesi pemaparan materi, para peserta diperkenalkan dengan dasar-dasar Microsoft Excel, mulai dari cara membuka program hingga memahami fitur-fitur penting yang ada di dalamnya. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan antarmuka Excel, cara membuat dan mengelola data, serta langkah-langkah untuk menyimpan dan mengirimkan data yang sudah diolah. Pemateri yang terdiri dari dua orang, satu bertugas menjelaskan teori secara mendalam, sementara yang lain memandu praktik pengoperasian Excel secara langsung. Teman-teman KKN yang lain turut berperan sebagai pendamping, membantu peserta dalam mengaplikasikan materi yang telah dijelaskan.



Gambar 1. Pemaparan Materi

Antusiasme ibu-ibu PKK sangat terlihat saat sesi praktik dimulai. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah laptop yang tersedia, karena tidak

semua peserta membawa perangkat sendiri. Pembagian kelompok ini bertujuan untuk memastikan setiap peserta mendapatkan bimbingan yang optimal selama praktik berlangsung. Sebelum praktik dimulai, dilakukan ice breaking untuk mengembalikan fokus para peserta, yang kemudian dilanjutkan dengan praktik pengoperasian Microsoft Excel yang dipandu oleh mentor. Praktik ini dirancang sesuai dengan kebutuhan para ibu-ibu PKK, termasuk membuat dan mengelola data yang relevan dengan tugas-tugas mereka.



Gambar 2. Sesi Praktik Pengoperasian Microsoft Excel

Pelatihan Microsoft Excel yang diadakan oleh KKN kelompok 29 Desa Jogomulyo tidak hanya fokus pada penjelasan teori dan praktik, tetapi juga memberikan dukungan belajar yang berkelanjutan bagi para peserta. Pada pelatihan ini tidak hanya diajak memahami dasar-dasar penggunaan Microsoft Excel, tetapi juga diberikan materi tambahan berupa file PowerPoint yang berisi rangkuman materi yang telah disampaikan. Materi ini dibagikan untuk membantu ibu-ibu PKK dalam mengingat kembali pelajaran yang telah diterima dan mempraktikkannya secara mandiri di rumah.

Langkah ini diambil karena pemateri menyadari bahwa pembelajaran teknologi, terutama bagi mereka yang baru pertama kali mengenal aplikasi seperti Microsoft Excel, membutuhkan waktu dan latihan yang konsisten. (Santika & Diana, 2021) Dengan adanya file PowerPoint yang dapat diakses kapan saja, para ibu-ibu PKK memiliki kesempatan untuk mengulang materi pelatihan secara mandiri. PowerPoint tersebut berisi poin-poin penting seperti cara membuka Microsoft Excel, mengenal fitur-fitur dasar, serta langkah-langkah untuk membuat, menyimpan, dan mengirimkan data.



Gambar 3. Pendampingan oleh mentor ketika praktik berlangsung

Antusiasme para ibu-ibu PKK terlihat tidak hanya saat sesi pelatihan berlangsung, tetapi juga saat mereka menerima file PowerPoint tersebut. Mereka menyadari bahwa materi ini merupakan sumber belajar yang berharga yang dapat mereka gunakan di rumah untuk memperdalam pemahaman. Bahkan, beberapa peserta sudah merencanakan untuk mengadakan sesi belajar bersama dengan sesama anggota PKK di luar waktu pelatihan resmi, menggunakan materi yang telah dibagikan sebagai panduan.

Pendekatan ini tidak hanya membantu para ibu-ibu PKK untuk menguasai Microsoft Excel lebih cepat, tetapi juga menciptakan budaya belajar yang berkelanjutan di desa Jogomulyo. Dengan dukungan materi belajar yang sudah tersedia dalam format digital dan tentunya mudah untuk diakses. Materi yang diberikan berupa panduan praktis, memungkinkan peserta untuk belajar sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Sehingga mereka dapat kembali mengakses informasi yang diperlukan kapan saja. Para peserta diharapkan bisa lebih percaya diri dalam menggunakan Microsoft baik untuk keperluan organisasi maupun kehidupan sehari-hari. Hal ini tentunya sejalan dengan tujuan pelatihan, yaitu meningkatkan literasi digital ibu-ibu PKK agar mereka dapat lebih efisien dan produktif dalam menjalankan tugas-tugas mereka.



Gambar 4. Foto bersama setelah kegiatan pelatihan

Kendala yang dihadapi pada saat kegiatan pelatihan Microsoft Excel antara lain:

1. Melihat dari kondisi peserta yang terdiri dari berbagai macam rentang usia. Faktor usia yang menyebabkan kemampuan pemahaman ilmu khususnya dalam bidang teknologi, menjadi salah satu faktor kendala.
2. Terbatasnya waktu menyebabkan pemberian materi tidak bisa dilakukan secara optimal.
3. Fasilitas dan sarana yang kurang memadai, karena tidak semua peserta memiliki laptop. (Azhar dkk, 2023)

Kegiatan ini berjalan dengan lancar, dan para peserta menunjukkan semangat serta ketertarikan yang tinggi dalam mengikuti setiap tahapan pelatihan. Mereka terlihat sangat bersemangat dan antusias yang sudah terlihat dari mulai aktif berpartisipasi, bertanya, dan mencoba setiap langkah demi langkah yang diajarkan. Diharapkan, melalui pelatihan ini, ibu-ibu PKK Desa Jogomulyo dapat lebih mahir dalam menggunakan dan mengoperasikan Microsoft Excel, sehingga dapat menjalankan tugas-tugas mereka dengan lebih efisien dan efektif. Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat jangka panjang bagi ibu-ibu PKK dalam mendukung aktivitas organisasi mereka. Guna untuk melanjutkan tingkat keberhasilan pelatihan Microsoft Excel yang diadakan oleh mahasiswa KKN, kami memantau perkembangan aktivitas ibu-ibu PKK melalui informasi dari ibu kados. Kados atau kepala dusun siwajik dimana beliau juga menjabat sebagai perangkat desa menyebutkan bahwasanya dengan adanya pelatihan Microsoft Excel yang telah dilaksanakan, para ibu ibu PKK sekarang sudah mulai mandiri akan tugas administrasi yang ada. Sehingga kini mereka sudah tidak meminta bantuan para perangkat desa untuk membantu membuat atau mengolah data administrasi. Kabar tersebut membuat kami selaku mahasiswa KKN bahagia karena pelatihan tersebut akhirnya terealisasi dengan baik yang bisa dilihat dari kemampuan ibu ibu PKK yang sudah mulai lihai dalam pengaplikasian Microsoft Excel.

Kesimpulan

Kegiatan Pelatihan Microsoft Excel yang diselenggarakan oleh KKN kelompok 29 di Desa Jogomulyo telah berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan literasi digital para ibu-ibu PKK, yang selama ini merasa kurang percaya diri dalam menggunakan dan mengoperasikan teknologi komputer. Pelatihan ini, yang menggunakan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD), berfokus pada pengembangan keterampilan dasar yang diperlukan untuk mendukung berbagai tugas-tugas administratif PKK. Pelatihan ini dirancang dengan menggabungkan metode pelatihan yang mencakup teori dan praktik, serta dilengkapi dengan dukungan berupa materi belajar berkelanjutan, guna mampu meningkatkan kompetensi peserta secara signifikan. Dengan demikian, melalui pelatihan Microsoft Excel yang diadakan oleh mahasiswa KKN ini jelas menjadikan kegiatan yang tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam hal keterampilan teknis yang berguna dalam pengelolaan data dan administrasi, tetapi juga mendorong terbentuknya budaya belajar yang berkelanjutan di komunitas tersebut, sehingga para ibu-ibu PKK dapat menerapkan keterampilan yang dipelajari dalam aktivitas sehari-hari mereka, sehingga dapat menjalankan tugas-tugas ataupun program kerja dengan lebih efisien dan efektif. dalam menjalankan tugas-tugas organisasi

mereka di masa depan. Keberhasilan pelatihan ini menandai langkah awal yang penting menuju pemberdayaan digital bagi kalangan masyarakat terkhusus ibu-ibu PKK, dan memberikan dasar yang kuat untuk bisa lebih mengembangkan dan memberikan inovasi dalam programprogram PKK di masa yang akan datang. Dari kegiatan ini, memberikan kemajuan bagi ibu-ibu PKK menjadi lebih mandiri dalam mengoperasikan microsoft excel khususnya saat ada tugas dari PKK yang diberikan.

REFERENSI

- Andani, Ulfa Dwi, Ninghardjanti, Patni, & Susantiningrum, Susantiningrum. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pelaksanaan Administrasi Di Kelurahan (Studi Kasus Di Kelurahan Kadipiro). *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 4(1), 72. <https://doi.org/10.20961/jikap.v4i1.41445>
- Ashadul Ushud, Achmad Aditya. (2023). Pelatihan Microsoft Excel Tingkat Lanjut Karyawan Pt. Nutrisi Juara Asia. *KRESNA: Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 86–94. <https://doi.org/10.36080/kresna.v3i1.54>
- Azhar, Aldi Bhanu, Putri, Echa Triansah, Fikri, Muhammad Faris, Assyukron, Ibnu Fajar, & Dairoh, Dairoh. (2023). Pelatihan Microsoft Office Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Bagi Kader Dan Masyarakat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3144. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i4.15589>
- Haris, Muhammad, Ahid, Nur, & Ridhowan, M. (2022). Pendampingan Budaya Literasi Dengan Metode ABCD (Asset Based Community Development) Terhadap Santri Kelas 3 SMP di Asrama Al Maliki Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjarwati Banjaranyar Paciran Lamongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(1), 29–36. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i1.618>
- LPPM UIN SAIZU. (2024). *Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54*. Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Musdalifah, Musdalifah, Satriani, Satriani, Najib, Ahmad, & Abadi, Andi Umar. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Microsoft Excel Terhadap Pengolahan Data Penelitian Mahasiswa Uin Alauddin Makassar. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 191–199. <https://doi.org/10.24252/edu.v1i2.26713>
- Santika, Reva Ragam, & Diana, Anita. (2021). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Kader PKK Dalam Penggunaan Aplikasi Komputer Dengan Metode Andragogi RAMP 2 FAME di Kelurahan Rangkapan Jaya Baru. *Jurnal Pengabdi*, 4(1), 44. <https://doi.org/10.26418/jplp2km.v4i1.44334>
- Sudarsono, Bernadus Gunawan, Bani, Alexius Ulan, & Saputro, Joko. (2024). *Pengabdian Harapan Bangsa Pelatihan Microsoft Excel untuk Keterampilan Ibu PKK dan Pemuda di Kelurahan Mampang Depok Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa*. 2(2), 277–284. <https://doi.org/10.56854/jphb.v2i2.213>
- Ufairroh, Farah Nisrina, Negara, Shaffaroqumuzih Shemyt Aqil, Mukti, Tri Nurul, & Utami, Hastin Tri. (2022). Edukasi Dan Pendampingan Penggunaan Microsoft Word Dan Microsoft Excel Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Di Smp Negeri 1 Kalibagor. *PROSIDING KAMPELMAS Vol.*, 1(2), 549–559.

Wanti, Linda Perdana, & Tripustikasari, Eka. (2019). Pelatihan Komputer Dasar Bagi Kader PKK dan Posyandu Di Desa Patikraja. *Madani : Indonesian Journal of Civil Society*, 1(1), 17-23. <https://doi.org/10.35970/madani.v1i1.22>